

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi telah menjadi masalah kesehatan utama di dunia dengan jumlah penderita hampir satu milyar orang. Menurut data “*World Health Organization*” pada tahun 2000 memperlihatkan bahwa sekitar 972 juta orang penduduk di dunia telah menderita hipertensi dengan angka tersebut yang akan semakin meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Dari 972 juta penduduk menderita hipertensi, 639 juta berada di negara berkembang, termasuk Indonesia, sedangkan sisanya 333 juta berada di negara maju (Yogiantoro, 2006). Di Amerika Serikat prevalensi hipertensi 31%, wanita lebih rendah dibanding pria (23% dan 39%). Insidensi hipertensi akan meningkat 10% pada umur 30 tahun serta akan meningkat 30% pada umur 60 tahun (Kaplan and Rose, 2010). Pada tahun 2007 di Indonesia, prevalensi hipertensi di daerah urban dan rural berkisar antara 17-21% (Misbach, 2007). Pada daerah yang berbeda prevalensi hipertensi terjadi penurunan dari 31,7% pada tahun 2007 menjadi 25,8% pada tahun 2013 (Kementrian Keseharan RI, 2013).

Faktor risiko utama hipertensi adalah peningkatan angka kesakitan dan kematian karena penyakit kardiovaskular, serebrovaskular dan gagal ginjal tahap akhir (Kaplan, 2006). Berdasarkan data *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) III 1999-2000 di Amerika Serikat, dilaporkan kesadaran pasien terhadap hipertensi cukup baik dengan presentase (69%),

namun dari 58% penderita yang sedang menerima terapi, tekanan darah yang terkontrol hanya 31% (Chobanian *et al.*, 2003).

Hipertensi adalah masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Dengan prevalensi hipertensi yang tinggi, namun apabila tidak dilakukan penanggulangan dengan baik, maka penyakit ini dapat sangat mengganggu kehidupan pasien, serta menyebabkan komplikasi jangka panjang (Suriyasa *et al.*, 2004). Hipertensi juga merupakan salah satu dari komponen sindroma metabolik yang mengalami peningkatan bersama dengan peningkatan kegemukan, diabetes, dislipidemi dan hiperurikemia (Manaf, 2006). Dalam pengamatan 6 tahun kadar asam urat normal tinggi setelah diamati sebelumnya dilaporkan dapat juga menimbulkan *new onset* hipertensi (Hombali *et al.*, 2014). Adanya hiperurikemia dianggap akhir akhir ini dianggap sebagai faktor risiko kejadian hipertensi, kegemukan, sindroma metabolik, dan dislipidemia.

Kejadian dan progresi hipertensi dapat meningkatkan risiko yang disebabkan oleh asam urat tinggi (AUT) ataupun asam urat normal tinggi (AUNT). Asam urat tinggi adalah kadar asam urat serum (AUS) ≥ 7 mg/dL sedangkan AUNT adalah kadar AUS $\geq 5-7$ mg/dL (Sja'bani *et al.*, 2014). Di Indonesia Hipertensi merupakan masalah yang paling penting dalam kesehatan. Dengan tingginya prevalensi hipertensi, penderita akan sangat merasa terganggu karena penyakit ini, jika penanggulangannya tidak dilakukan dengan baik, maka dalam jangka panjang dapat menimbulkan komplikasi (Suriyasa *et al.*, 2004).

Penelitian dengan potong lintang menunjukkan adanya hubungan antara hipertensi dengan hiperurikemia. Penderita dengan kadar asam urat normal dibandingkan dengan penderita hiperurikemia memiliki rasio 16 kali lebih besar kemungkinan menderita hipertensi (Mustafiza, 2010).

Pada hasil suatu studi meta analisis dengan penelitian epidemiologi hiperurekemia di Cina yang terbit dalam jurnal diidentifikasi secara manual serta on-line dengan mempergunaan CBMDISC, Chongqing VIP database dan CNKI database. Jurnal tersebut dilaporkan pada jurnal Inggris menggunakan MEDLINE database. Lima puluh sembilan penelitian terpilih, dan menunjukkan prevalensi hiperurikemia pada wanita hanya 8,6% (95% CI: 8,2%- 10,2%) sedangkan pada pria 21,6% (95%CI: 18,9%-24,6%). Disimpulkan bahwa prevalensi hiperurikemia berbeda berdasar usia dan meningkat >50 tahun pada wanita dan meningkat >30 tahun pada pria. Intervensi dibutuhkan untuk merubah faktor risiko sebelum mencapai usia 50 tahun pada wanita dan usia 30 tahun pada pria (liu *et a.,l* 2011). Di Amerika dilaporkan hiperurikemia pada pria sebesar 21,3% sedang pada wanita sebesar 21,6 % (Zhu *et al.*, 2011).

Allah berfirman dalam surat:

QS. An-Nisa: 34

فَانْتَبَهِتْ فَالصَّالِحَاتُ أَمْوَالُهُمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَأَبَا بَعْضٍ عَلَى بَعْضِهِمْ اللَّهُ فَضَّلَ بِمَا النِّسَاءِ عَلَى قَوْمُونَ الرِّجَالِ
اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْغَيْبِ حَافِظَاتُ

Artinya: “Kaum pria adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (pria) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (pria) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada oleh karena Allah telah memelihara (mereka)”.

QS. Al-'Isra' : 70

تَفْضِيلًا خَلَقْنَا مِمَّنْ كَثِيرٍ عَلَىٰ وَفَضَّلْنَاهُمْ أَطْيَبَاتٍ مِّنْ وَّرَزَقْنَاهُمْ وَالْبَحْرِ الْأَبْرَّ فِي وَحَمَلْنَاهُمْ ءَادَمَ بَنِي كَرَّمْنَا وَلَقَدْ

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

QS. At-Tin : 4`

تَقْوِيمٍ أَحْسَنَ فِي الْإِنْسَانِ خَلَقْنَا لَقَدْ

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

B. Permasalahan Penelitian

Apakah ada hubungan kadar asam urat dengan proporsi kejadian hipertensi pada pria dan wanita.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mencari hubungan tingginya kadar asam urat terhadap jenis kelamin wanita dan pria pada populasi tertentu.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui adanya perbedaan pengaruh tingginya kadar asam urat terhadap kejadian tingginya tekanan darah pada wanita dan pria

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang hubungan tingginya kadar asam urat terhadap kejadian tingginya tekanan darah pada wanita dan pria.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Dokter

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau bahan perbandingan bagi kegiatan yang ada kaitannya dengan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

3. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan tingginya kadar asam urat terhadap kejadian tingginya tekanan darah pada wanita dan pria.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data dan acuan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas dimasa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Menurut penulis dan pembimbing belum ada publikasi jurnal dan karya tulis ilmiah tentang pengaruh asam urat terhadap hipertensi pada pria dan wanita di Indonesia. Berdasarkan dari pubmed yang dicari menggunakan kata kunci hypertension and uric acid serum and gender, dari 173 penelitian hanya ada satu yang berhubungan dengan penelitian ini dengan judul *Gender-Related Association of Serum Uric Acid and Left Ventricular Hypertrophy in Hypertension* dan jurnal ini oleh Matsumura *et al.* di Jepang yang dimuat pada

tahun 2006, perbedaan penelitian ini menggunakan sampel besar dan diambil secara acak pada populasi dengan tidak ada reduksi negatif dan proteinuria negatif.